

# WEEKLY MARKET RECAP

Senin, 26 Juli 2021

## GLOBAL

Dalam sepekan terakhir, indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) sudah naik 1.08%, S&P 500 tumbuh 1.96%, dan Nasdaq naik 2.84%. Rilis kinerja keuangan emiten Wall Street sejauh ini mendorong penguatan pasar. Surat utang pemerintah AS (Treasury) sepanjang pekan ini sudah menurun sebesar 1.9 basis poin (bp) dan saat ini berada di level 1.281%. Bahkan, yield Treasury sempat anjlok ke level 1.13%. PMI manufaktur AS berada di 63.1 naik melebihi posisi Mei dan Juni yang sebesar 62.1

Kasus Covid-19 juga mengalami peningkatan dan dampaknya sudah mulai terlihat di pasar tenaga kerja Amerika Serikat. Data klaim tunjangan pengangguran yang dirilis pekan lalu dilaporkan sebanyak 419,000, jauh lebih tinggi dari hasil polling Reuters terhadap para ekonom yang memperkirakan sebanyak 350,000 klaim. Kasus corona (Covid-19) di Amerika Serikat kembali naik di 50 negara bagian dan District of Columbia (DC). AS melaporkan rata-rata 43.700 kasus baru per hari selama seminggu terakhir. Angka ini naik 65% dibanding rata-rata pekan lalu. Meski tak separah awal pandemi, angka ini naik hampir tiga kali lipat dari dua pekan sebelumnya, termasuk titik terendah kasus Covid-19 AS selama 15 bulan di akhir Juni.

Bagaimana pandangan terbaru The Fed terhadap kondisi ekonomi di tengah lonjakan kasus Covid-19, serta apakah masih ada peluang tapering atau pengurangan nilai program pembelian aset (quantitative easing/QE) dilakukan di tahun ini akan menjadi perhatian pelaku pasar. Selain itu, ada data pertumbuhan ekonomi AS kuartal II-2021 yang akan dirilis pada Kamis depan. Hasil polling memperkirakan produk domestik bruto (PDB) AS akan tumbuh 8.6% lebih tinggi dari kuartal I-2021 sebesar 6.4%.

## ASIA

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah pada perdagangan pekan lalu, dipicu koreksi besar bursa saham Hong Kong akibat pengetatan regulasi di China yang kini memukul perusahaan aplikasi pemesanan kendaraan online Didi. Pemerintah China sedang mempertimbangkan hukuman keras terhadap raksasa Ride-hailing Didi. Hukuman yang direncanakan berupa denda yang kemungkinan besar lebih dari USD2,8 miliar yang pernah dibayarkan Alibaba pada awal tahun ini. Bahkan delisting paksa setelah Didi menggelar IPO bulan lalu. Pada bulan Juli, Didi terpaksa berhenti merekrut pengguna baru dan juga menghapus aplikasinya dari toko aplikasi China karena dugaan pengumpulan dan penggunaan data pribadi. Tindakan keras China terhadap beberapa perusahaan teknologi China turut berdampak pada Indeks saham teknologi di bursa Hang Seng Hong Kong yang berkontraksi 11% di bulan ini.

## DOMESTIK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang pekan ini masih berkinerja positif menguat 0.48%. Selama sepekan, nilai transaksi IHSG mencapai Rp 54.9 triliun dan investor melakukan aksi beli bersih (net buy) di pasar reguler sebesar Rp 2 triliun sepanjang pekan ini. Bila diakumulasi sejak awal tahun atau year to date (ytd), pelaku pasar asing melakukan pembelian bersih senilai Rp 18.85 triliun di semua pasar.

Dalam keterangan pers dari Istana Merdeka, Presiden Jokowi memutuskan melanjutkan PPKM Level 4. dari tanggal 26 Juli sampai dengan 2 Agustus 2021. Meski demikian, pelanggaran dilakukan di beberapa sektor. Pasar rakyat yang menjual sembako diperbolehkan bukan normal, tetapi dengan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu usaha kecil juga kembali boleh dibuka hingga pukul 21:00, dan warung makan atau sejenisnya diizinkan buka hingga pukul 20:00 WIB, dan boleh makan ditempat dengan protokol kesehatan yang ketat, dan maksimal 20 menit setiap pengunjung. Perpanjangan ini tentunya akan berdampak kepada perekonomian. Seperti yang diketahui, 60% dari perekonomian Indonesia ditopang oleh konsumsi domestik dan rumah tangga.

Pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan. Hal ini sesuai dengan ekspektasi pasar. RDG BI memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate sebesar 3.5%. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga bertahan masing-masing 2.75% dan 4.25%.

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 melaporkan, Minggu (25/7) ada penambahan 38,679 kasus baru Covid-19. Dengan demikian, kasus konfirmasi positif mencapai 3,166,505. Satgas Penanganan Covid-19 juga melaporkan penambahan kasus sembuh sebanyak 37,640. Sementara itu, kasus meninggal bertambah 1,266. Dengan begitu, kasus meninggal mencapai 83.279. Disisi lain Pemerintah akan meningkatkan pengetesan, pelacakan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk percepatan dalam menemukan kasus aktif virus corona (Covid-19). Nantinya kegiatan tersebut ditargetkan dapat melacak dan mengetes 8 kontak erat dari 1 kasus positif. Dalam 1 minggu terakhir angka tes di Indonesia mencapai 1.11 juta orang. Dari angka tersebut angka rasio kasus positif Covid-19 sebesar 26.64%.

Dari sisi Vaksinasi, Satgas Covid-19 kembali memberi informasi terbaru. Total penambahan vaksinasi pada Minggu (25/7) mencapai 792,556, Sebagai informasi, pemerintah Indonesia memasang target total vaksinasi Covid-19 sebanyak 208,265,720. Jika dibandingkan dengan total sasaran Covid-19 tersebut berarti hingga Minggu (25/7), vaksinasi dosis pertama mencapai 21.35%. Adapun tingkat vaksinasi dosis kedua di Indonesia baru mencapai 8.60%.

# WEEKLY MARKET RECAP



## INDIKATOR

SAHAM				OBLIGASI			
Index	16 Jul	23 Jul	Change (%)	Index	16 Jul (%)	23 Jul (%)	Change
JKSE (INA)	6,072.51	6,101.69	0.48	US 10Y Govt Bond	1.300	1.281	(0.02)
LQ45 (INA)	847.15	845.71	(0.17)	EU 10Y Govt Bond	-0.353	-0.419	(0.07)
NASDAQ (US)	14,427.24	14,836.99	2.84	JPN 10Y Govt Bond	0.024	0.020	(0.00)
DOW JONES (US)	34,687.85	35,061.55	1.08	GB 10Y Govt Bond	0.629	0.590	(0.04)
S&P 500 (US)	4,327.16	4,411.79	1.96	INA 3Y Govt Bond	4.582	4.440	(0.14)
NIKKEI 225 (JPN)	28,003.08	27,548.00	(1.63)	INA 5Y Govt Bond	5.361	5.245	(0.12)
KOSPI (KOR)	3,276.91	3,254.42	(0.69)	INA 10 Govt Bond	6.437	6.298	(0.14)
HANGSENG (HKG)	28,004.68	27,321.98	(2.44)	INA 15Y Govt Bond	6.384	6.404	0.02
SHANGHAI COMP (CHN)	3,539.30	3,550.40	0.31	INA 20Y Govt Bond	7.098	7.098	(0.00)
STRAIT TIMES (SIN)	3,152.30	3,157.05	0.15	MATA UANG			
PSE COMP (PHI)	6,693.83	6,520.74	(2.59)				
FTSE Asia Pacific (ex <i>jpn</i> )	4,250.57	4,202.69	(1.13)	Index	16 Jul	23 Jul	Change (%)
FTSE 100 (ENG)	7,008.09	7,027.58	0.28	USD/IDR	14,540	14,530	(0.07)
DAX (GER)	15,540.31	15,669.29	0.83	EUR/IDR	17,166	17,108	(0.34)
CAC (FRA)	6,460.08	6,568.82	1.68	JPY/IDR	132.18	131.85	(0.25)
				GBP/IDR	20,104	19,999	(0.52)

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Refinitiv, CNBC, Ipotnews, Kontan, DailyFX